BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasall dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berartii suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah), fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hall ini dinamakan deskripsi. Pemilahan banyak data sesuai dengan persamaan atau perbedaan yang dikandungnya dinamakan klasifikasi. Dalam pokok bahasan Manajemen Pengetahuan, data dicirikan sebagai sesuatu yang bersifat mentah dan tidak memiliki konteks. Dia sekedar ada dan tidak memiliki signifikansi makna di luar keberadaannya itu. Dia bisa muncul dalam berbagai bentuk, terlepas dari apakah dia bisa dimanfaatkan atau tidak. Dari sudut pandang bisnis, data bisnis adalah deskripsi organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transactions*) yang terjadi. Pengertian yang lain menyebutkan bahwa data adalah deskripsi dari suatu kejadian yang kita hadapi yang dapat menyebabkan adanya komunikasi antara dua belah pihak yang berbeda pada setiap kalangan.

Komunikasi adalah salah satu proses hubungan antaran seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan yang ,menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Informasi adalah data yang telah diberi makna melalui konteks. Sebagai contoh, dokumen berbentuk spreadsheet (semisal dari Microsoft Excel) seringkali digunakan untuk membuat informasi dari data yang ada di dalamnya. Laporan laba rugi dan neraca merupakan bentuk informasi, sementara angka-angka di dalamnya merupakan data yang telah diberi konteks sehingga menjadi punya makna dan manfaat.

Berdasarkan pemaparan singkat diatas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang **“SISTEM PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT YANG DIGUNAKAN DI DISKOMINFO BANDUNG”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang terjadi pada **SISTEM PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT YANG DIGUNAKAN DI DISKOMINFO BANDUNG** sebagai berikut:
    1. buku tamu masih menggunakan sistem manual di DISKOMINFO BANDUNG
    2. penyampaian informasi untuk ke daerah pelosok masih belum terjangkau di DISKOMINFO BANDUNG
2. Rumusan Masalah

    Agar permasalahan yang ditanggapi dalam **SISTEM PENYAMPAIAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT YANG DIGUNAKAN DI DISKOMINFO BANDUNG** tidak terlalu meluas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas sebagai berikut:
    1. Mengapa buku tamu masih menggunakan sistem manual di DISKOMINFO BANDUNG.
    2. Apa penyebab penyampaian informasi untuk ke daerah pelosok masih belum terjangkau di DISKOMINFO BANDUNG.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan Praktek Kerja ini adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

1. Ingin mengetahui tentang buku tamu yang masih menggunakan sistem manual di DISKOMINFO BANDUNG
2. Ingin mengetahui penyebab penyampaian informasi untuk ke daerah pelosok masih belum terjangkau di DISKOMINFO BANDUNG

1.4. Batasan masalah

Batasan masalah ini, mencakup ruang lingkup bagian penyampaian sistem informasi di DISKOMINFO BANDUNG agar lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna dan karena keterbatasan yang dimiki penulis, maka penulis membatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Buku tamu masih menggunakan sistem manual di DISKOMINFO BANDUNG
2. Penyampaian informasi untuk ke daerah pelosok masih belum terjangkau di DISKOMINFO BANDUNG

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Adapun jadwal pelaksanaan Kerja Praktek yang digunakan berlangsung selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 04 Juli 2011 sampai 29 Juli 2011. Dengan jadwal kegiatan Kerja Praktek yang berlangsung selama 5 hari setiap minggunya dari hari Senin sampai hari Jumat dimulai pukul 08.00 sampai pukul 17.00.

Kegiatan dan jadwal Kerja Praktek terdapat di dalam lampiran.